

Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pembukaan Rekening Rupiah Non Perorangan Pada Bank BJB Kantor Cabang Cibinong

Nisrina Nur Afifah¹, Saepul Anwar²

¹Universitas Djuanda Bogor, c.2110771@unida.ac.id

²Universitas Djuanda Bogor, saeful.anwar@unida.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai sistem informasi akuntansi dalam prosedur pembukaan rekening rupiah non perorangan di Bank BJB Kantor Cabang Cibinong. Latar belakang penelitian ini berfokus pada pentingnya efisiensi dalam proses administrasi perbankan untuk menarik nasabah dan mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Penelitian ini menerapkan metode deskriptif untuk menjelaskan secara sistematis tahapan pembukaan rekening, yang mencakup peran *customer service* dan *teller* dalam proses verifikasi serta input data nasabah. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa system informasi akuntansi memiliki peran penting dalam meminimalkan kesalahan dan mempercepat proses pembukaan rekening, meskipun masih terdapat kendala seperti kurangnya kelengkapan dokumen dan pemahaman nasabah mengenai prosedur. Kesimpulannya, meskipun sistem sudah berjalan dengan baik, perlu peningkatan ketelitian dalam verifikasi data dan edukasi kepada nasabah untuk memperlancar proses pembukaan rekening non perorangan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pembukaan Rekening Rupiah Non Perorangan, Bank BJB

PENDAHULUAN

Perkembangan perbankan di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat, dan masyarakat kini sudah mulai menerima kehadiran perbankan dalam kehidupan sehari-hari. Produk dan fasilitas layanan perbankan memudahkan masyarakat melakukan transaksi. Dengan menggunakan ponsel, Masyarakat kini dapat melakukan transaksi pembayaran menggunakan layanan mobile banking dan

internet banking. Selain pesatnya perkembangan industri perbankan, semua bank harus berusaha keras untuk dapat bertahan dalam persaingan. Persaingan antar bank ini bertujuan untuk menarik nasabah sebanyak-banyaknya. Persaingan antar bank sangat ketat, dan masing-masing bank berlomba-lomba mencari produk yang dibutuhkan masyarakat. Umumnya salah satu cara bank menarik nasabah adalah dengan menawarkan produknya kepada masyarakat.

Menurut ketentuan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang mengubah Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 mengenai Perbankan, nasabah didefinisikan sebagai pihak yang memanfaatkan layanan perbankan. Saat ini, industri perbankan sedang mengalami peningkatan pembangunan yang membuat persaingan antar bank semakin ketat dan kompetitif. Dalam kondisi tersebut, bank menghadapi tantangan besar untuk mempertahankan loyalitas nasabah agar tidak beralih ke lembaga keuangan lain. Dengan menjalin hubungan yang erat dengan pelanggan dan memenuhi kebutuhan serta keinginan mereka, sebuah perusahaan tidak hanya mampu bertahan di pasar tetapi juga memiliki peluang untuk menguasainya (Ahmad dkk, 2022). Seiring dengan pertumbuhan ekonomi tersebut, jumlah nasabah perbankan di Indonesia juga mengalami peningkatan yang signifikan. Masyarakat kini lebih sadar akan pentingnya menggunakan jasa perbankan untuk berbagai keperluan, baik pribadi maupun bisnis. Peningkatan jumlah nasabah ini menuntut perbankan untuk terus beradaptasi dan memberikan layanan yang lebih efisien dan efektif, termasuk dalam prosedur pembukaan rekening.

Bank Jawa Barat dan Banten (BJB) adalah sebuah badan perbankan yang dikendalikan oleh pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat dan Banten (Wiziati dkk, 2022). Bank BJB merupakan bank umum milik pemerintah provinsi, kota dan kabupaten di daerah Jawa Barat dan Banten yang memiliki berbagai macam produk perbankan yang dibutuhkan masyarakat dengan visi menjadi sepuluh bank terbesar dan berkinerja baik di Indonesia (Ardiansyah dkk, 2022). Bank BJB adalah salah satu

bank daerah yang berkomitmen kuat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat serta mendukung dunia usaha, khususnya di wilayah Jawa Barat dan Banten.

Sebagai salah satu cabang dari Bank BJB, Kantor Cabang (KC) Cibinong memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di wilayah Kabupaten Bogor dan sekitarnya. Pembukaan rekening non perorangan di Bank BJB KC Cibinong sangat penting bagi para pelaku usaha, organisasi, dan lembaga lainnya yang membutuhkan layanan bank untuk mengelola dana operasional mereka. Dengan adanya sistem informasi akuntansi, pengelolaan data nasabah dan dokumen persyaratan dapat dilakukan secara digital, sehingga dapat mengurangi kesalahan manual dan mempercepat proses verifikasi. Namun demikian, terdapat beberapa tantangan yang sering dihadapi dalam proses pembukaan rekening, seperti kurangnya kelengkapan persyaratan dan ketentuan, serta kurangnya sosialisasi mengenai tata cara pembukaan rekening tersebut. Kendala-kendala ini dapat menghambat para pelaku usaha dan organisasi dalam memanfaatkan layanan bank secara optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu jenis penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen), tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Metode ini digunakan untuk memberikan gambaran secara sistematis dan tepat mengenai kondisi yang diamati selama pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL), meliputi aktivitas, proses kerja, serta fenomena yang terjadi di tempat penelitian.

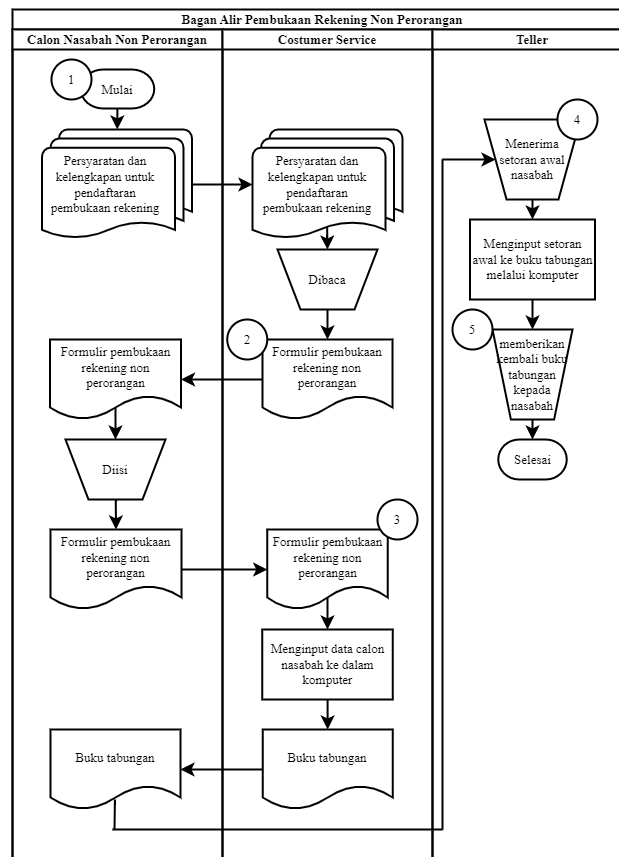
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Prosedur Pembukaan Rekening Rupiah Non Perorangan

Adapila penjelasan prosedur pembukaan rekening rupiah non perorangan sebagai berikut:

- a. Calon nasabah non perorangan memulai mendaftarkan untuk membuat rekening rupiah non perorangan dengan membawa persyaratan yang sudah lengkap, lalu menyerahkannya kepada *customer service* untuk dibaca dan diperiksa bahwa kelengkapan tersebut sudah sesuai.
- b. *Customer service* memberikan formulir pembukaan rekening non perorangan kepada calon nasabah non perorangan untuk diisi, setelah diisi calon nasabah memberikan formulir tersebut kepada *customer service*.
- c. Data calon nasabah non perorangan akan diinput ke dalam komputer oleh *customer service*. Data yang sudah lengkap dan formulir yang sudah diisi oleh calon nasabah akan langsung diproses pembuatan buku tabungan. Setelah selesai pembuatan buku tabungan akan diarahkan ke *teller* untuk setoran awal.
- d. *Teller* menerima setoran awal dari nasabah, lalu *teller* menginput setoran awal tersebut ke buku tabungan melalui komputer.
- e. *Teller* memberikan buku tabungan tersebut kepada nasabah non perorangan. Proses pembukaan rekening selesai setelah buku tabungan diberikan kepada nasabah non perorangan.

Bagan Alir Pembukaan Rekening Rupiah Non Perorangan



Sumber: Data Diolah, 2024

2. Fungsi Terkait dalam Prosedur Pembukaan Rekening Non Perorangan

Fungsi yang terkait dalam prosedur pembukaan rekening rupiah non perorangan pada Bank BJB KC Cibinong, yaitu sebagai berikut:

a. Nasabah non perorangan

- 1) Mengajukan produk non perorangan yang ditawarkan oleh bank atau lembaga keuangan.
- 2) Memberikan informasi pribadi yang diperlukan untuk proses verifikasi dan analisis kredit. Informasi mencakup data identitas, alamat, pekerjaan, dan lain-lain.
- 3) Memenuhi syarat dan ketentuan yang ditetapkan oleh lembaga keuangan untuk mendapatkan produk atau layanan yang diinginkan.
- 4) Mengikuti proses verifikasi yang dilakukan oleh lembaga keuangan untuk memastikan keakuratan dan validitas seluruh informasi yang diberikan.

5) Akan menjadi nasabah aktif dan dapat menggunakan produk yang telah diajukan.

b. *Customer service*

1) Menerima dan memeriksa dokumen yang diserahkan oleh calon nasabah non perorangan untuk memastikan kelengkapannya.

2) Memberikan informasi kepada calon nasabah non perorangan mengenai persyaratan dan prosedur pembukaan rekening.

3) Membantu calon nasabah non perorangan dalam pengisian formulir pembukaan rekening dan menyediakan bimbingan jika diperlukan.

4) Melakukan verifikasi awal terhadap data dan dokumen yang diserahkan calon nasabah non perorangan sebelum diserahkan ke *teller*.

c. *Teller*

1) Melakukan verifikasi dan validasi akhir terhadap dokumen dan data yang telah diperiksa oleh *customer service*.

2) Memasukkan data nasabah non perorangan ke dalam sistem perbankan dan memastikan keakuratan informasi yang dimasukkan .

3) Menyelesaikan proses administrasi pembukaan rekening, termasuk pemberian buku rekening, kartu atm, dan informasi terkait lainnya kepada nasabah non perorangan.

4) Memberikan penjelasan kepada nasabah non perorangan mengenai layanan yang tersedia.

3. Persyaratan dalam Pembukaan Rekening Rupiah Non Perorangan

Adapun persyaratan yang dibutuhkan dalam pembukaan rekening rupiah non perorangan:

a. Nasabah non perorangan mengisi formulir untuk pembukaan rekening.

b. Melampirkan *fotocopy* kartu identitas penduduk warga negara Indonesia, yaitu Kartu Tanda Penduduk (KTP) bendahara perusahaan dan *fotocopy* NPWP bendahara perusahaan.

- c. Bagi nasabah non perorangan, wajib melampirkan dokumen yang mencakup bukti kepemilikan dan status legalitas perusahaan.
 - d. Nasabah non perorangan membawa uang setoran awal sesuai dengan yang ditetapkan oleh bank yang bersangkutan.
 - e. Nasabah non perorangan membayar biaya yang telah ditentukan pihak bank.
 - f. Tanda tangan nasabah non perorangan harus sesuai dengan identitas resmi, seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP).
4. Dokumen yang terkait dalam Pembukaan Rekening Rupiah Non Perorangan
- Berikut adalah beberapa dokumen yang terkait dalam pembukaan rekening rupiah non perorangan, yaitu sebagai berikut:
- a. Formulir Pembukaan Rekening Non Perorangan
Formulir ini mencakup informasi dasar tentang perusahaan, seperti nama, alamat, jenis usaha, dan informasi kontak.
 - b. Kartu Contoh Tanda Tangan Nasabah Non Perorangan
Kartu ini digunakan untuk mencatat tanda tangan dari individu yang berwenang menandatangani atas nama perusahaan. Ini memastikan bahwa transaksi yang dilakukan sah dan dilakukan oleh pihak yang berwenang.
 - c. Surat Pernyataan
Surat pernyataan yang menyatakan bahwa seluruh informasi yang disampaikan adalah benar dan lengkap, serta bersedia mematuhi ketentuan yang berlaku.
 - d. Note Persyaratan yang harus dibawa
Note persyaratan ini untuk mengetahui jika persyaratan yang dibawa sudah lengkap.

KESIMPULAN

Hasil dari Kuliah Kerja Lapang (KKL) yang dilaksanakan pada bank BJB KC Cibinong yang berkaitan dengan prosedur pembukaan rekening rupiah non perorangan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Prosedur pembukaan rekening non perorangan mencakup beberapa tahapan, yaitu penyerahan dokumen persyaratan oleh calon nasabah, pengisian formulir dan input data oleh customer service, serta proses verifikasi dan penyelesaian administrasi oleh teller.
2. Fungsi terkait dalam prosedur ini melibatkan nasabah non perorangan, customer service, dan teller, di mana masing-masing memiliki peran penting dalam memastikan kelengkapan dan validitas data serta kelancaran proses pembukaan rekening.
3. Persyaratan dan dokumen yang harus dipenuhi oleh nasabah non perorangan meliputi dokumen identitas, legalitas perusahaan, serta setoran awal sesuai ketentuan bank.
4. Dokumen yang terkait dalam proses ini mencakup formulir pembukaan rekening, kartu contoh tanda tangan, surat pernyataan, dan note persyaratan, yang semuanya berfungsi untuk mendukung validitas data nasabah dan mempermudah proses administrasi.

Adapun saran dari hasil Kuliah Kerja Lapangan (KKL) pada Bank BJB KC Cibinong, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk pihak instansi dalam prosedur pembukaan rekening rupiah non perorangan diperlukan ketelitian dan diperhatikan kembali ketikan menginput data nasabah agar terhindar dari kesalahan dalam menginput data nasabah.
2. Saran untuk akademik yaitu perlu adanya penyesuaian kembali mengenai teori yang telah dipelajari dengan kondisi di dalam lapangan agar lebih mudah digunakan dalam proses kerja dan kegiatan lapangan nantinya. Penulis

mengharapkan agar saran-saran yang disampaikan dapat bermanfaat dan dapat bisa diterapkan dimasa yang akan datang.

REFERENSI

- Ahmad, M., Siswadhi, F., & Sarnigi, E. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepercayaan Dan Religiusitas Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Nasabah PT. Bank Nagari. *Business, Economics and Entrepreneurship*.
- Ardiansyah, D., Rosmayati, S., & Nuraeni, Y. A. (2022). Pengaruh Penyaluran Kredit Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Bank BJB Periode Tahun 2013-2017. *Eks-Accuracy: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 1-18.
- Sugiyono. (2018). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: CV Alfabeta.
- Wiziati, A., Wahyuni, S., & Muthmainnah, M. (2022). Metode Analisa Perhitungan Kredit Mikro Utama (KMU) Pada Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Cikalongwetan. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(1), 212-222.